

Penyuluhan Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengembangan Potensi Desa di Desa Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang

Muhammad Syafii Murad Daulay¹, Uswatun Hasanah², Mella Yunita³, Ahmad Yudhira⁴, Hilman Lubis⁵, Oki Paryogi⁶

Universitas Tjut Nyak Dhie Medan

Safiimuraddaulay@gmail.com¹, uswah.hana@yahoo.com², mlynt114@gmail.com³, ahmadyudhira@utnd.ac.id⁴, hilmanlubis.ak@utnd.ac.id⁵, oki.prayogi09@gmail.com⁶

Kilas Artikel

Volume 1 Issue 4
Desember 2023

Article History

Submission: 15-09-2023

Revised: 26-11-2023

Accepted: 28-11-2023

Published: 12-12-2023

Kata Kunci:

Penyuluhan, peningkatan ekonomi, potensi desa

Keywords:

Caunseling, economic improvement, village potential.



Welfare Jurnal Pengabdian Masyarakat is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Abstrak

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pantai Labu melalui pengembangan potensi sebagai pedagang, dengan memberikan penyuluhan yang berfokus pada peningkatan keterampilan berdagang, pemasaran, dan manajemen usaha. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif, dengan melibatkan masyarakat setempat dalam proses penyuluhan, meliputi pendampingan dalam mengelola usaha perdagangan. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam ekonomi masyarakat Desa Pantai Labu yang terlibat dalam program penyuluhan. Pedagang yang mendapatkan pelatihan dan pendampingan berhasil meningkatkan pendapatan mereka. Selain itu, pembentukan kelompok usaha juga memfasilitasi kerjasama antar pedagang dan pemasaran bersama, meningkatkan daya saing mereka di pasar lokal. Melalui pendekatan partisipatif dan pelatihan yang sesuai, masyarakat dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam berdagang, sehingga dapat mengoptimalkan potensi ekonomi lokal. Hal ini juga mendorong kolaborasi dan pemasaran bersama, yang berdampak positif pada pendapatan pedagang dan ekonomi desa secara keseluruhan.

Abstract

This outreach program aims to boost the local economy in Pantai Labu Village by developing the potential of its residents as traders. It focuses on enhancing their trading skills, marketing, and business management through participatory approaches that involve the local community in the outreach process, including providing guidance in managing their trading ventures. Research results have shown a significant improvement in the economic well-being of Pantai Labu Village residents who participated in the outreach program. Traders who received training and guidance managed to increase their income. Furthermore, the formation of business groups also facilitated collaboration among traders and joint marketing efforts, enhancing their competitiveness in the local market. Through a participatory approach and appropriate training, the community can improve their trading skills and knowledge, thereby optimizing the local economic potential. This also encourages collaboration and joint marketing, which has a positive impact on trader income and the overall village economy.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan upaya yang sangat penting dalam menjawab berbagai tantangan dan kebutuhan yang dihadapi oleh masyarakat, atau mitra, dalam konteks yang berfokus pada penyuluhan, peningkatan ekonomi, dan pemanfaatan potensi desa. Di sini, kami akan menguraikan latar belakang masalah,

tantangan yang dihadapi, serta kebutuhan masyarakat yang menjadi landasan dan inspirasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, sekaligus mengidentifikasi tujuan penyuluhan yang akan dicapai.

Masyarakat, terutama yang berada di wilayah pedesaan seperti Desa Pantai Labu, Kabupaten Deli Serdang, menghadapi sejumlah permasalahan yang memerlukan perhatian serius. Salah satu permasalahan yang menonjol adalah potensi ekonomi yang belum sepenuhnya dimanfaatkan. Meskipun banyak penduduk desa memiliki potensi sebagai pedagang, mereka memerlukan bimbingan dan penyuluhan untuk mengembangkan usaha mereka. Hal ini menciptakan tantangan dalam meningkatkan taraf hidup mereka dan mencapai kesejahteraan ekonomi yang lebih baik. Menurut (Sitorus et al., 2023) dalam menghadapi tantangan perekonomian yang semakin besar, semua pihak, terutama pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), harus bekerja lebih keras. Kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia menjadi semakin penting, bukan hanya dalam hal pertumbuhan ekonomi tetapi juga dalam menyerap tenaga kerja yang semakin banyak.

Keberhasilan bisnis UMKM saat ini sangat bergantung pada kemampuan dan sikap mental para pengusaha atau entrepreneur, karena Penciptaan wirausaha yang memiliki kualitas yang tangguh, baik itu wirausaha baru maupun yang berasal dari wirausaha yang telah ada, memerlukan perencanaan dan analisis yang mendalam. Strategi dan program pengembangan yang diterapkan tanpa landasan kajian yang matang cenderung tidak akan mencapai hasil yang optimal, bahkan bisa berujung pada pemborosan sumber daya (Sunarso, 2010). Pentingnya kajian yang matang menjadi dasar dalam pengembangan strategi wirausaha. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang pasar, persaingan, potensi risiko, dan peluang yang ada, keputusan bisnis menjadi kurang efektif. Perencanaan yang terburu-buru atau tanpa dasar yang kuat bisa mengarah pada kesalahan strategis yang mahal harganya.

Dalam konteks ini, strategi pengembangan wirausaha haruslah berlandaskan pada analisis menyeluruh terhadap pasar, pelanggan, dan lingkungan bisnis. Ini mencakup pemahaman yang dalam tentang kebutuhan pasar, tren industri, serta pemetaan pesaing. Selain itu, evaluasi risiko yang cermat juga diperlukan untuk mengidentifikasi potensi hambatan atau tantangan yang mungkin muncul selama perjalanan bisnis. Beberapa pengabdian Masyarakat yang pernah dilakukan guna meningkatkan ekonomi Masyarakat diantaranya (Nurbudiyani et al., 2020) dengan adanya penyuluhan maka pedagang akan mengetahui bagaimana tata cara mendirikan dan melakukan usaha dagang atau bisnis dengan benar tidak melanggar aturan dan yang sesuai dengan Peraturan Daerah setempat. (Setiawati, 2020) dengan adanya penyuluhan maka pedagang akan memiliki acuan untuk menjadi pengusaha yang tangguh dan kuat dalam menghadapi permasalahan dalam usahanya.

Dalam persaingan yang semakin ketat, pengusaha harus memiliki visi yang kuat, kemampuan perencanaan yang baik, serta keterampilan manajemen yang solid. Mereka harus terbuka terhadap teknologi dan perkembangan baru dalam industri mereka. Selain itu, kolaborasi dengan pihak lain, baik dalam maupun luar negeri, juga penting untuk mengembangkan usaha dan memperluas pasar. Dengan pola pikir entrepreneur yang kuat, pengusaha dapat merancang strategi bisnis yang cerdas, beradaptasi dengan perubahan pasar, dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memenangkan persaingan. Dengan demikian, UMKM memiliki potensi besar untuk menjadi pilar utama dalam meningkatkan perekonomian Indonesia dan menciptakan lapangan kerja yang lebih banyak.

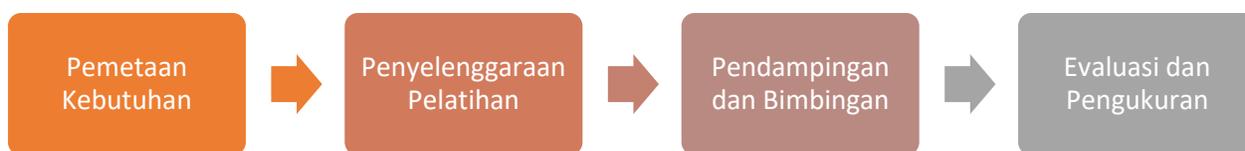
Tujuan dari kegiatan penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di Desa Pantai Labu melalui pengembangan potensi sebagai pedagang. Penyuluhan akan difokuskan pada peningkatan keterampilan berdagang, pemasaran, dan manajemen usaha, serta pemanfaatan potensi desa secara optimal. Dengan demikian, upaya ini diharapkan dapat memberikan manfaat konkret kepada masyarakat, meningkatkan kesejahteraan mereka, mendukung perkembangan ekonomi lokal, dan pada akhirnya, menciptakan kondisi yang lebih baik bagi masyarakat Desa Pantai Labu. Penelitian serupa pernah dilakukan diberbagai daerah diantaranya adalah

(Setiawati, 2020); (Yulianto et al., 2021);(Sumiarsih et al., 2022); dan (Selamat et al., 2022) yang pada intinya adalah untuk meningkatkan potensi desa.

2. METODE

Pengabdian ini berbentuk ABCD (Asset-Based Community Development) dimana Proses pendampingan dalam pengabdian masyarakat ini dirancang untuk mencakup serangkaian kegiatan yang komprehensif. Pelaksanaan pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan di Di Desa Pantai Labu Kab. Deli Serdang tanggal 23 Juli 2023. Dengan pemateri Bapak Muhammad Syafii Murad daulay S.E., M.Si dan dibantu oleh beberapa dosen dan Mahasiswa. Diikuti oleh sekitar 35 pedagang. Untuk mencapai tujuan penyuluhan, langkah-langkah atau tahapan pelaksanaan yang cermat dan terstruktur sangat penting dilakukan. Berikut adalah metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam kegiatan pengembangan ekonomi pedagang di Desa Pantai Labu:

- a. Pemetaan Kebutuhan: Tahap awal adalah pemetaan kebutuhan masyarakat Desa Pantai Labu. Melalui survei dan diskusi dengan penduduk, dengan cara mengidentifikasi area di mana pelatihan diperlukan secara khusus. Bahasa yang mudah dipahami akan digunakan dalam berkomunikasi dengan masyarakat.
- b. Penyelenggaraan Pelatihan: penyelenggaraan pelatihan terdiri dari serangkaian pelatihan yang berfokus pada peningkatan keterampilan berdagang, pemasaran, dan manajemen usaha. Pelatihan ini akan disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan berbasis praktis, sehingga mudah dipahami oleh peserta.
- c. Pendampingan dan Bimbingan: Selama pelaksanaan usaha yang menjadi bagian dari peserta pelatihan, akan diberikan pendampingan dan bimbingan. Dengan menggunakan bahasa yang ramah dan bersahabat, mendukung mereka dalam mengelola usaha perdagangan dengan lebih efektif.
- d. Evaluasi dan Pengukuran: Untuk mengukur keberhasilan program, akan dilakukan evaluasi berdasarkan statistik, termasuk pendapatan yang ditingkatkan dan pertumbuhan usaha pedagang. Data ini akan membantu dalam memahami dampak nyata dari kegiatan penyuluhan.



Gambar 1. Bagan pelaksanaan kegiatan pengembangan ekonomi pedagang di Desa Pantai Labu

Melalui metode ini, diharapkan tercapainya tujuan peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Pantai Labu. Penggunaan bahasa yang mudah dipahami dan alat analisis statistic dalam melakukan pengukuran dan evaluasi akan mendukung pemahaman efektivitas program ini. Dengan bimbingan yang cermat dan pendekatan kolaboratif, pedagang akan memiliki peluang yang lebih besar untuk berhasil dalam pengembangan usaha mereka dan meningkatkan ekonomi desa secara keseluruhan.

3. HASIL & PEMBAHASAN

Sektor ekonomi yang memiliki peran krusial dalam upaya pembangunan ekonomi di Desa Pantai Labu adalah sektor kelautan dan perikanan. Pengelolaan yang efektif dalam sektor perikanan memiliki potensi besar untuk memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan berperan penting dalam mengurangi tingkat kemiskinan, khususnya bagi masyarakat pesisir yang menggantungkan diri pada profesi nelayan. Upaya pengabdian ini bertujuan untuk membantu nelayan dalam berperan ganda sebagai pedagang untuk hasil tangkapannya. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terkait berbagai aspek perdagangan, termasuk keterampilan berkomunikasi, manajemen bisnis,

dan pengelolaan usaha. Pengembangan ekonomi melalui potensi desa dilakukan dengan strategi memberikan penyuluhan tentang Keterampilan Berdagang, dimana terdiri dari beberapa keterampilan yaitu keterampilan negoisasi, keterampilan komunikasi, keterampilan penjualan, manajemen usaha serta keetarpilan pemasaran.

Dalam pemaparan materinya, Bapak Muhammad Syafi'i Murad Daulay, S.E., M.Si menyampaikan edukasi mengenai optimalisasi pemanfaatan potensi lokal di Desa Pantai Labu dengan tujuan menjadikan daerah tersebut sebagai entitas perdagangan yang mampu berdiri sendiri. Dalam konteks ini, materi tersebut ditujukan kepada peserta yang menjadi sasaran sasaran terdiri dari pedagang ikan, pedagang sayuran, buah dan pedagang serba ada. Masyarakat diajarkan bagaimana melakukan negosiasi yang efektif. kegiatan ini mencakup kemampuan untuk bernegosiasi dengan berbagai pihak seperti pembeli, pemasok, dan mitra bisnis lainnya. Keterampilan ini juga membantu mereka dalam mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan dan meningkatkan daya tawar dalam transaksi. Selain itu pelatihan juga diajarkan tentang Komunikasi, karena komunikasi yang baik merupakan pondasi penting dalam dunia perdagangan. Dalam penyuluhan ini, masyarakat belajar cara berkomunikasi dengan jelas dan efektif dalam berbagai situasi bisnis. Keterampilan komunikasi yang baik membantu mereka dalam menjalin hubungan yang kuat dengan pelanggan. Selanjutnya Masyarakat diajarkan teknik-teknik penjualan yang efektif, termasuk cara mengenali kebutuhan pelanggan, cara menjawab pertanyaan, dan cara mengatasi penolakan. Keterampilan ini membantu mereka meningkatkan volume penjualan produk atau jasa mereka.



Gambar 1. Pemantauan kondisi pedagang di desa Pantai Labu Deli serdang

Yang paling utama adalah Manajemen usaha yang baik, karena dengan manajemen yang baik adalah kunci kesuksesan dalam berdagang. Dalam penyuluhan ini, masyarakat mempelajari konsep dasar manajemen seperti perencanaan bisnis, pengelolaan keuangan, pemantauan kinerja, dan pengambilan keputusan strategis. Manajemen yang efisien membantu mereka mengelola usaha mereka dengan lebih baik. Didukung juga dengan penyampaian materi tentang pemahaman strategi pemasaran yang efektif, termasuk pemasaran online dan offline. Mereka belajar cara mempromosikan produk atau jasa mereka, mengenali target pasar, dan menciptakan strategi pemasaran yang relevan dengan budaya lokal.

Fokus utama dari materi ini adalah strategi dan tindakan yang dapat digunakan untuk meningkatkan ekonomi lokal melalui sektor perdagangan. Penyampaian materi ini membahas bagaimana potensi yang ada di wilayah desa dapat dioptimalkan sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi. Dengan melakukan kegiatan ini, diharapkan akan tercipta dampak positif yang signifikan bagi masyarakat Desa Pantai Labu.

Dengan memahami dan mengembangkan keterampilan-keterampilan ini, masyarakat di Desa Pantai Labu dapat membangun dasar-dasar bisnis yang kuat. Ini akan membantu mereka dalam mengelola usaha mereka dengan lebih efisien, merancang strategi pemasaran yang efektif, dan beradaptasi dengan perubahan pasar. Peningkatan kompetensi dalam berdagang dan bisnis secara keseluruhan akan membantu mereka mencapai keberhasilan ekonomi yang lebih besar dan mendukung pertumbuhan

ekonomi lokal. Hal ini pernah dilakukan oleh (Arisinta & Samsul, 2023) dengan hasil penyuluhan, menjadi reverensi memulai usaha baru bagi Masyarakat Desa Balung Kecamatan Arosbaya Kabupaten bangkalan, kemudian Keikutsertaan dalam kegiatan penyuluhan dan pelatihan produksi, Analisa kelayakan usaha, pemasaran dapat meningkatkan kemampuan produksi dan memasarkan produk baru aneka sambal teri, sambal teri lamtoro, sambal cumi secara meluas. Produk olahan sambal yang dibuat sesuai selera pasar, maka pedagang akan untung (Kustiari & Fidi, 2023). Selanjutnya (Fauzi & Zurohman, 2023) dengan hasil meningkatkan penjualan komunitas ibu-ibu.



Gambar 2. Kegiatan Pengabdian Masyarakat di desa Pantai Labu Deli serdang

Evaluasi terhadap kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Pantai Labu, Deli Serdang, dalam meningkatkan potensi perdagangan adalah langkah yang sangat penting untuk menilai efektivitas dari penyuluhan dan memastikan bahwa tujuan pengabdian masyarakat tercapai.

Tabel 1. Hasil Kuesioner Pemahaman Masyarakat pasca pelatihan

No	Keterangan	Paham	Kurang Memahami	Belum Memahami
1	Memahami tentang negoisasi	30	3	2
2	Memahami tentang komunikasi	32	1	2
3	Memahami cara berjualan	35	0	0
4	Mengetahui tentang dasar manajemen Usaha	30	2	3
5	Mengetahui tentang dasar pemasaran	33	1	1

Sumber: Diolah dari kuesioner (2023)

Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada peserta setelah penyuluhan, dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman peserta terhadap materi sosialisasi tentang keterampilan negosiasi, keterampilan komunikasi, keterampilan penjualan, manajemen usaha, dan keterampilan pemasaran sangat memuaskan, dengan sekitar 85 hingga 95% dari peserta dianggap telah memahami dengan baik materi tersebut.

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah membawa manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Pantai Labu dalam meningkatkan ekonomi mereka. Melalui pendekatan partisipatif, pelatihan, kolaborasi, dan pengukuran kinerja, pedagang di desa ini telah memiliki peluang yang lebih baik untuk berhasil dalam pengembangan usaha mereka. Program ini juga menunjukkan pentingnya investasi dalam pengembangan potensi ekonomi lokal sebagai sarana untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan ekonomi pedagang, sementara juga memberikan panduan praktis kepada pedagang untuk meningkatkan bisnis mereka. Dengan kolaborasi antara pemerintah dan

pedagang, pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat dapat lebih baik diwujudkan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2021 konsentrasi pemasaran, pengurus desa Pantai labu, pada pedagang daerah Pantai labu yang telah membantu terlaksanakannya kegiatan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arisinta, O. ., & Samsul, F. J. (2023). Penyuluhan Pemasaran Dan Pengenalan Produk Pada Kerupuk Beras Oryzativa Di Desa Balung Kecamatan Arosbaya Kabupaten Bangkalan. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 105–110. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i1.351>
- Fauzi, M. F., & Zurohman, A. (2023). Pengoptimalan Strategi Pemasaran Produk UMKM Melalui Platform Online Shop pada Komunitas Kreatif Ibu-ibu di Kecamatan Wonotunggal. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 475–479. <https://doi.org/10.30762/welfare.v1i3.599>
- Kustiari, T., & Fidi Astutik, D. . (2023). Penyuluhan dan Pelatihan Diversifikasi Produk Olahan Cabai Pada Kelompok Wanita Tani “Larasati” Desa Andongsari, Ambulu, Kabupaten Jember. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 8–14. Retrieved from <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/360>
- Nurbudiyani, I., Suyati, E. S., & Purtina, A. (2020). Penyuluhan Kelompok Pedagang Kaki Lima melalui Kebersihan Lingkungan sebagai Upaya Peningkatan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 210–216. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i2.1145>
- Selamat, I. W. A., Kadek, N., Mirayani, S., Purwantara, I. M. A., & Putu, N. (2022). Pendampingan Pengembangan Potensi Desa Wisata Bengkel Kabupaten Tabanan. *Jurnal Pemberdayaa Pariwisata*, 4(2), 87–96.
- Setiawati, R. (2020). Bimbingan Teknis Aspek Umum Manajemen Usaha Kecil Untuk Pengembangan Usaha Produk Umkm Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ilmiah Abdimas: E-CoopS-Day*, 1(1), 73–78. <http://repository.ikopin.ac.id/267/>
- Sitorus, G., Nasution, Y., Nancy, L., Siregar, E., & Nainggolan, A. (2023). Entrepreneurship mindset bagi pelaku usaha pemula di lingkungan suku dinas koperasi dan ukm jakarta selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat SINERGI*, 5(1), 7–15.
- Sumiarsih, E., Kausar, K., & Eddiwan, E. (2022). Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan potensi desa menuju daerah wisata mandiri di Desa Koto Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 3, 316–323. <https://doi.org/10.31258/unricsce.3.316-323>
- Sunarso. (2010). Sikap Mental Wirausahawan Dalam Menghadapi. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(2), 182–189.
- Yulianto, Meilinda, S. D., Fahmi, T., Hidayati, D. A., & Inayah, A. (2021). Alokasi Dana Desa (dalam Trilyun) Rata-rata alokasi DD tiap Desa (dalam Jutaan). *Sawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa Dan Masyarakat*, 2(1), 1–8.